

Galatia 1 : 11-24

KITAB BACAAN

11. Sebab aku menegaskan kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia.

12. Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh pernyataan Yesus Kristus.

13. Sebab kamu telah mendengar tentang hidupku dahulu dalam agama Yahudi: tanpa batas aku menganiaya jemaat Allah dan berusaha membinasakannya.

14. Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku, sebagai orang yang sangat rajin memelihara adat istiadat nenek moyangku.

15. Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya,

16. berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka sesaatpun aku tidak minta pertimbangan kepada manusia;

17. juga aku tidak pergi ke Yerusalem -

mendapatkan mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku berangkat ke tanah Arab dan dari situ kembali lagi ke Damsyik.

18. Lalu, tiga tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya.

19. Tetapi aku tidak melihat seorangpun dari rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus.

20. Di hadapan Allah kutegaskan: apa yang kutuliskan kepadamu ini benar, aku tidak berdusta.

21. Kemudian aku pergi ke daerah-daerah Siria dan Kilikia.

22. Tetapi rupaku tetap tidak dikenal oleh jemaat-jemaat Kristus di Yudea.

23. Mereka hanya mendengar, bahwa ia yang dahulu menganiaya mereka, sekarang memberitakan iman, yang pernah hendak dibinasakannya.

24. Dan mereka memuliakan Allah karena aku.

“Dan mereka memuliakan Allah karena aku.” - Galatia 1 : 24

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana kehidupan Rasul Paulus sebelum mengenal Tuhan Yesus?

Dahulu, Paulus dikenal dengan nama *Saulus*. Ia sangat taat pada ajaran Yahudi dan bahkan menganiaya orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus (ay. 13-14).

2. Apa yang terjadi setelah Paulus bertobat?

Setelah bertobat, Paulus berubah menjadi -

orang yang sangat rajin memberitakan Injil dan membantu banyak orang mengenal Tuhan Yesus.

3. Mengapa Paulus menceritakan kisah hidupnya?

Paulus ingin menunjukkan bahwa kasih dan kuasa Tuhan bisa mengubah siapa saja. Lewat kisah hidupnya, banyak orang dikuatkan dan memuliakan Allah.

Aplikasi

Adik-adik, pasti kalian pernah merasakan kebaikan Tuhan dalam hidup kalian, bukan? Melalui firman hari ini, kita belajar bahwa kebaikan Tuhan yang kita alami bisa kita bagikan kepada orang lain. Kita bisa menceritakannya kepada teman, keluarga, atau siapa saja di sekitar kita.

Ketika kita berani bersaksi tentang kebaikan Tuhan, orang lain juga bisa dikuatkan dan ikut memuliakan Tuhan. Jadi, yuk kita belajar untuk tidak malu menceritakan kasih dan pertolongan Tuhan dalam hidup kita!

Aktivitas

Coba pikirkan, kebaikan apa saja yang sudah Tuhan berikan kepadamu minggu ini. Tulislah di buku catatan bacaan Alkitabmu sebagai daftar (“list”) supaya kamu selalu ingat dan bersyukur atas semua kebaikan Tuhan!